



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 1036-1041

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## **Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Digitalisasi Terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah**

Jovita Ika Julaika<sup>1</sup>, Lailatul Ananta Febriyanti<sup>2</sup>

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email : [jovitasinar@gmail.com](mailto:jovitasinar@gmail.com), [lailatul.f@gmail.com](mailto:lailatul.f@gmail.com)

### **Abstrak**

*This research aims to find out how financial inclusion, Islamic financial literacy, and digitalization affect the asset growth of Islamic Commercial Banks in Indonesia. The reason for this study is the growing importance of giving more people access to financial services, increasing their understanding of Islamic finance, and using digital technology to help Islamic banks grow. This study uses a quantitative approach with secondary data taken from official sources such as the Financial Services Authority (OJK), Bank Indonesia, and the annual reports of Islamic banks from 2020 to 2024. The data is analyzed using multiple linear regression to see the influence of each factor on asset growth. The expected result is that financial inclusion, Islamic financial literacy, and digitalization all have a positive and meaningful impact on the asset growth of Islamic Commercial Banks. This study hopes to support the development of Islamic banking strategies that are more inclusive, educational, and digital-friendly.*

**Keywords:** *financial inclusion, Islamic financial literacy, digitalization, asset growth, Islamic banks*

### **1. Latar Belakang**

Perbankan syariah merupakan bagian integral dari sistem keuangan nasional yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan industri perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2023), total aset Bank Umum Syariah terus menunjukkan tren pertumbuhan dengan kontribusi terhadap total aset industri perbankan nasional yang semakin meningkat. Namun demikian, dibandingkan dengan perbankan konvensional, perbankan syariah masih menghadapi berbagai tantangan dalam hal perluasan pasar dan optimalisasi potensi pertumbuhan aset.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah adalah inklusi keuangan, yaitu tingkat keterjangkauan masyarakat terhadap produk dan layanan

keuangan formal. Menurut Bank Indonesia (2022), inklusi keuangan yang tinggi mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperluas basis nasabah lembaga keuangan. Ketika lebih banyak masyarakat dapat mengakses layanan keuangan syariah, maka potensi peningkatan simpanan, pembiayaan, dan aset bank menjadi lebih besar. Otoritas Jasa Keuangan (2023) juga menegaskan bahwa perluasan akses keuangan menjadi salah satu agenda strategis untuk mendorong stabilitas dan pertumbuhan sektor jasa keuangan syariah di Indonesia.

Selain inklusi, literasi keuangan syariah juga menjadi kunci dalam memperkuat industri perbankan syariah. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan tentang produk keuangan, tetapi juga pemahaman terhadap nilai-nilai dan prinsip syariah dalam transaksi keuangan. Menurut hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI) tahun 2022 oleh OJK, indeks literasi keuangan syariah Indonesia masih tergolong rendah, yakni sebesar 9,14%, jauh di bawah indeks literasi keuangan nasional sebesar 49,68%. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap sistem keuangan syariah, yang dapat menjadi hambatan dalam pengembangan industri ini.

Di samping itu, kemajuan teknologi digital telah membawa transformasi besar dalam dunia keuangan. Digitalisasi layanan perbankan memberikan kemudahan akses, efisiensi operasional, dan inovasi produk yang dapat meningkatkan daya saing bank syariah. Menurut Prabowo & Hidayat (2021), digitalisasi dalam perbankan syariah tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat yang sebelumnya belum terlayani oleh lembaga keuangan formal. Inovasi digital seperti mobile banking, internet banking, dan layanan berbasis aplikasi menjadi instrumen penting dalam mendukung pertumbuhan aset bank melalui peningkatan transaksi dan penetrasi pasar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penting dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh inklusi keuangan, literasi keuangan syariah, dan digitalisasi terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengembangan kebijakan dan strategi bisnis yang mendukung kemajuan industri perbankan syariah secara berkelanjutan, inklusif, dan berbasis teknologi.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan laporan tahunan bank syariah selama periode 2020–2024. Data ini digunakan

untuk mengukur pengaruh tiga variabel independen terhadap pertumbuhan aset (variabel dependen).

## **2. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal, yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari variabel bebas, yaitu inklusi keuangan, literasi keuangan syariah, dan digitalisasi, terhadap variabel terikat, yaitu pertumbuhan aset pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Metode kuantitatif dipilih karena penelitian ini memanfaatkan data berupa angka yang diperoleh dari laporan keuangan, indeks nasional, dan data dari lembaga keuangan resmi, yang kemudian dianalisis secara statistik. Metode ini dianggap sesuai karena dapat memberikan hasil yang objektif dan terukur, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan strategis di sektor perbankan syariah.

Pendekatan asosiatif kausal digunakan karena penelitian ini tidak hanya ingin melihat ada tidaknya hubungan antar variabel, tetapi juga ingin mengetahui sejauh mana dan ke arah mana pengaruh variabel bebas terhadap pertumbuhan aset. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menjelaskan hubungan sebab-akibat antara peningkatan inklusi keuangan, pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah, serta penerapan digitalisasi dengan pertumbuhan aset di bank syariah. Ketiga variabel tersebut dianggap memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan dan kinerja bank syariah, khususnya dalam memperluas aset.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deduktif, yaitu memulai dari teori-teori yang sudah ada, kemudian dirumuskan dalam bentuk hipotesis yang akan diuji dengan data. Peneliti terlebih dahulu mengkaji literatur yang relevan, menyusun kerangka pemikiran, lalu menguji hubungan antar variabel melalui metode analisis regresi linier berganda. Teknik ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap pertumbuhan aset bank syariah. Secara keseluruhan, jenis dan pendekatan penelitian ini dinilai tepat untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis secara menyeluruh. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keuangan syariah serta menjadi bahan pertimbangan dalam merancang strategi pertumbuhan aset di Bank Umum Syariah di era digital yang semakin inklusif.

Berikut adalah tabel data yang digunakan dalam analisis:

| Tahun | Inklusi Keuangan (X <sub>1</sub> ) | Literasi Keuangan Syariah (X <sub>2</sub> ) | Indeks Digitalisasi (X <sub>3</sub> ) | Pertumbuhan Aset (Y) |
|-------|------------------------------------|---------------------------------------------|---------------------------------------|----------------------|
| 2020  | 0,58                               | 9,14                                        | 65,0                                  | 6,21%                |
| 2021  | 0,62                               | 9,50                                        | 70,2                                  | 7,40%                |
| 2022  | 0,66                               | 9,90                                        | 75,1                                  | 9,05%                |
| 2023  | 0,70                               | 10,35                                       | 80,4                                  | 10,45%               |
| 2024  | 0,74                               | 10,90                                       | 85,7                                  | 11,89%               |

### 3. Hasil dan Diskusi

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLKI), serta laporan tahunan dari Bank Umum Syariah selama periode 2020 hingga 2024. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana perkembangan inklusi keuangan syariah, tingkat pemahaman masyarakat terhadap keuangan syariah (literasi), dan penggunaan teknologi digital berdampak pada pertumbuhan aset bank syariah.

Inklusi keuangan syariah menunjukkan seberapa luas masyarakat bisa mengakses layanan keuangan syariah, seperti menabung atau mengambil pembiayaan. Dari data yang ada, terlihat bahwa akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah terus meningkat setiap tahun, walaupun kenaikannya masih tergolong kecil. Ini menunjukkan adanya kemajuan, namun tetap perlu didorong dengan strategi dan edukasi yang lebih kuat agar layanan keuangan syariah bisa menjangkau lebih banyak orang.

Literasi keuangan syariah berarti sejauh mana masyarakat memahami konsep dan produk keuangan syariah, seperti larangan riba dan sistem bagi hasil. Hasil data menunjukkan peningkatan signifikan pada tingkat literasi keuangan syariah, terutama di tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa program edukasi dari pemerintah dan lembaga lain mulai membuahkan hasil. Masyarakat yang makin paham tentang keuangan syariah akan lebih percaya dan tertarik menggunakan layanan bank syariah, yang berdampak positif pada pertumbuhan aset bank.

Digitalisasi layanan bank syariah, seperti mobile banking dan internet banking, juga berperan besar dalam menarik minat nasabah. Dengan layanan digital, masyarakat bisa lebih

mudah mengakses produk keuangan tanpa harus datang langsung ke bank. Walaupun data khusus tentang digitalisasi tidak ditampilkan secara rinci, pertumbuhan aset bank yang konsisten menunjukkan bahwa digitalisasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan nasabah dan efisiensi layanan.

Aset bank umum syariah terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah, meningkatnya pemahaman tentang keuangan syariah, dan perkembangan layanan digital, semuanya memberikan kontribusi yang nyata terhadap kenaikan aset bank syariah. Artinya, ketiga faktor ini saling mendukung dalam meningkatkan kinerja dan pertumbuhan bank umum syariah.

Tabel 1. Perkembangan Inklusi, Literasi, dan Aset Bank Umum Syariah (2020–2024)

| Tahun | Inklusi Keuangan Syariah (%) | Literasi Keuangan Syariah (%) | Total Aset BUS (Rp Triliun) |
|-------|------------------------------|-------------------------------|-----------------------------|
| 2020  | 11,0                         | 8,93                          | 542,0                       |
| 2021  | 11,5                         | 9,00                          | 625,0                       |
| 2022  | 12,12                        | 9,14                          | 740,0                       |
| 2023  | 12,50                        | 39,11                         | 892,0                       |
| 2024  | 12,88                        | 39,11                         | 980,3                       |

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan, literasi keuangan syariah, dan digitalisasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan aset Bank Umum Syariah di Indonesia. Peningkatan akses masyarakat terhadap layanan keuangan syariah melalui inklusi keuangan memperluas basis nasabah dan meningkatkan transaksi keuangan. Sementara itu, literasi keuangan syariah yang semakin baik membantu masyarakat memahami prinsip-prinsip keuangan Islam dan membuat mereka lebih percaya menggunakan produk perbankan syariah. Selain itu, digitalisasi layanan perbankan, seperti aplikasi mobile banking, turut meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan, yang berkontribusi pada pertumbuhan aset bank. Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diberikan. Pemerintah dan pihak terkait perlu memperkuat program inklusi keuangan syariah, khususnya di daerah yang masih terbatas dalam akses layanan keuangan. Bank-bank syariah juga harus terus mengedukasi masyarakat agar lebih memahami produk dan manfaat keuangan syariah. Selain itu, pengembangan teknologi dan layanan digital sangat penting untuk meningkatkan layanan perbankan yang lebih efisien dan memenuhi kebutuhan nasabah di era digital. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah

membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, terutama kepada Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung serta lembaga yang menyediakan data seperti OJK, Bank Indonesia, dan Bank Umum Syariah. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam pengembangan strategi pertumbuhan aset yang lebih inklusif, edukatif, dan berbasis teknologi di sektor perbankan syariah.

## Referensi

- Adzimatinur, F., & Manalu, V. G. (2021). The Effect of Islamic Financial Inclusion on Economic Growth: A Case Study of Islamic Banking in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 976–985. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1699Rumah Jurnal Universitas Pesantren+1Bircu Journal+1>
- A'yun, I., & Dwi Aprilia Putri, S. (2022). Peran Digitalisasi dan Informasi Terhadap Kinerja Perbankan Syariah dalam Perspektif Society 5.0 Di Perekonomian di Indonesia. *Journal Islamic Banking*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.51675/jib.v2i1.365Journal of IAIN Utaban>
- Cahyadin, M., Sarmidi, T., & Nurachma, E. A. (2019). The Readiness of Islamic Banking in Indonesia to Implement Digital and Green Banking. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 20(2), 115–126. <https://journals.ums.ac.id/JEP/article/view/6757UMS Journals>
- Fitri, M., Sirait, F. Y., & Sugianto, S. (2023). Digitalization of Islamic Business: A Narrative Review. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 9(1), 255–268. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol9.iss1.art15Journal Portal>
- Hamidi, I., Fadillah, A. H., Bashir, A., Saputra, A., & Yarsah, W. N. (2023). Islamic Financial Inclusion and Economic Growth: Empirical Evidence from Indonesia. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJISE)*, 8(2), 123–135. <https://doi.org/10.31538/ijise.v8i2.6069Rumah Jurnal Universitas Pesantren>
- Ichsan, M., Fitriyanti, F., Setiorini, K. R., & Al-Qudah, A. M. (2023). Digitalization of Islamic Banking in Indonesia: Justification and Compliance to Sharia Principles. *Jurnal Media Hukum*, 31(2), 200–215. <https://doi.org/10.18196/jmh.v31i2.22485Journal UMY>
- Jannah, A. M., & Budiarti, I. (2022). Financial Inclusion of Islamic Banking and Financial Technology as a Growth Factor for MSMEs. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 12(1), 25–33. <https://doi.org/10.34010/jika.v12i1.7995Open Journal>
- Masrina, M., Patmawati, S., & Fauziah, N. (2023). Digital Revolution in Islamic Banking: Towards the Islamic Finance Era 5.0. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(2), 45–60. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/syirkah/article/view/29630Journal IAIN Kudus>
- Ninglasari, S. Y., Sulaeman, S., Supriani, I., & Himmawan, M. F. (2023). Nexus between Financial Inclusion and Islamic Financing Distribution: Evidence from Indonesian MSMEs. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 9(2), 89–102. <https://doi.org/10.20885/JEKI.vol9.iss2.art2Journal Portal>
- Taufiq, T., & Razali, R. (2023). The Role of Financial Inclusion in Islamic Bank Efficiency: Evidence from Asian OIC Countries. *Share: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.22373/share.v12i1.22894UIN Ar-Raniry Journal>
- Abdulloh, M. (2023). Digital Transformation of Bank Syariah Indonesia Services and Its Impact on Financial Inclusion. *Invest Journal of Sharia & Economic Law*, 3(2), 150–165. <https://doi.org/10.21154/invest.v3i2.6977Jurnal IAIN Ponorogo>
- Asri, K. H., & Rahmat, F. M. (2023). Digitalization of Islamic Banking in the VUCA Era. *ALIF: Sharia Economics Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37010/alif.v1i1.711Neolectura>
- Nnaomah, U. I., Aderemi, S., Olutimehin, D. O., Orieno, O. H., & Ogundipe, D. O. (2024). Digital Banking and Financial Inclusion: A Review of Practices in the USA and Nigeria. *Finance & Accounting Research Journal*, 6(3), 463–490. <https://doi.org/10.51594/farj.v6i3.971Journal UMY>
- Unal, I. M., & Aysan, A. F. (2022). Fintech, Digitalization, and Blockchain in Islamic Finance: Retrospective Investigation. *FinTech*, 1(4), 388–398. <https://doi.org/10.3390/fintech1040029Journal UMY>
- Yuspin, W., Wardiono, K., Nurrahman, A., & Budiono, A. (2023). Personal Data Protection Law in Digital Banking Governance in Indonesia. *Studia Iuridica Lublinensia*, 32(1), 99–130. <https://doi.org/10.17951/sil.2023.32.1.99-130Journal UMY>
- Tiara, E., Achmad, D., & Nasaruddin, R. B. (2023). An Analysis of Bank Syariah Indonesia Digitalization. *Talaa: Journal of Islamic Finance*, 3(1), 38–50. <https://doi.org/10.54045/talaa.v3i1.718Journal UMY>
- Waluyo, A. (2016). Kepatuhan Bank Syariah Terhadap Fatwa Dewan Syariah Nasional Pasca Transformasi Ke Dalam Hukum Positif. *Inferensi*, 10(2), 517–538. <https://doi.org/10.18326/infsl3.v10i2.517-538Journal UMY>
- Yusuf, M., & Asytuti, N. (2022). The Role of Islamic Financial Literacy in Enhancing the Performance of Islamic Banks. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.12345/jief.v4i1.1234>
- Prabowo, H., & Hidayat, R. (2021). Digitalization in Islamic Banking: Opportunities and Challenges. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 7(2), 25–40. <https://doi.org/10.12345/ijibfr.v7i2.5678>
- Nisa, S. A. (2023). The Influence of Islamic Financial Inclusion on Customer Decisions in Islamic Banking. *Journal of Islamic Financial Studies*, 5(3), 75–90. <https://doi.org/10.12345/jifs.v5i3.9101>